

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, menurut Lexy Moleong (2007, hlm. 26) penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lokasi untuk mengadakan pengamatan langsung tentang suatu fenomena untuk menyelidiki gejala objektif, dalam situasi secara alamiah sebagaimana adanya atau natural tanpa dilebihkan. Maka dari itu penelitian lapangan ini dilakukan oleh peneliti di kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang beralamatkan di jalan Ahmad Yani km. 4,5.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Moleong (2007, hlm. 11) menyatakan bahwa “deskriptif yaitu informasi yang dikumpulkan baik berupa rangkaian kata, gambar dan tidak hanya berpaku pada angka saja, karena semua informasi dan data-data yang dikumpulkan berkemungkinan besar akan menjadi sumber kunci terhadap apa yang akan diteliti. Menurut Lexy Moleong (2007, hlm. 6) menyatakan bahwa “kualitatif merupakan gambaran menyeluruh tentang fenomena pengalaman oleh si subjek seperti, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, baik dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan menggunakan metode yang berbeda dalam konteks tertentu”.

Alasan peneliti memilih pendekatan deskriptif kualitatif, karena peneliti berusaha menggambarkan situasi dan kondisi yang mana setelah data terkumpul, peneliti lebih menekankan pada makna dan akan diuraikan secara deskriptif yang selanjutnya dipergunakan untuk menjabarkan jawaban atas suatu masalah penelitian yang berkaitan dengan data berbentuk narasi. Dalam mencermati penelitian deskriptif diatas, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif jenis studi kasus. Maka dalam konteks ini subyek penelitian adalah mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 2017 UIN Antasari Banjarmasin, baik yang memiliki usaha ataupun yang tidak memiliki usaha.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dikampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang beralamatkan di jalan ahmad yani km. 4,5.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam jurusan ekonomi syariah angkatan 2017 UIN Antasari Banjarmasin, baik yang memiliki usaha sebanyak dua belas orang ataupun yang tidak memiliki usaha sebanyak dua ratus tujuh puluh empat.

b. Objek penelitian

Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang berperilaku konsumtif baik yang memiliki usaha dan tidak memiliki usaha.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer (*primary data*) adalah data yang didapat oleh peneliti secara langsung dari suatu objek atau tangan pertama atau sumber aslinya yang dikhususkan menyelidiki agar dapat menyelesaikan permasalahan yang akan ditangani (Situmorang, 2010, hlm. 3). Pengambilan sumber data dalam penentuan info dan informasi penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 218) memaparkan *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan informan berdasarkan sumber data dengan segala pertimbangan yang sesuai, pertimbangan ini meliputi seperti informan tersebut yang paling bisa dianggap paling mengetahui apa yang peneliti inginkan sehingga dapat memudahkan si peneliti dalam menjelajah obyek atau situasi yang diteliti.

Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena peneliti hanya meneliti mahasiswa dengan kriteria tertentu seperti, mahasiswa sesuai jurusan ekonomi syariah, berada diangkatan 2017, serta mahasiswa yang mempunyai usaha maupun yang tidak. Peneliti mengambil data informan mahasiswa jurusan ekonomi syariah sebagai objek penelitian karena jurusan tersebut dirasa mampu dan layak untuk mewakili karakteristik populasi perilaku konsumtif. Menggunakan teknik *purposive sampling* juga data yang diperoleh hasilnya akan lebih spesifik

dan terarah berdasarkan tujuan tertentu, serta juga memenuhi kriteria daripada teknik lain.

Berdasarkan penjelasan diatas maka sumber data primer ini yaitu mahasiswa yang mempunyai usaha kecil-kecil an dibandingkan mereka yang tidak mempunyai usaha tersebut. Dari sumber data primer setelah dikumpulkan perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi syariah UIN Antasari Banjarmasin yang mengarah kepada ulasan perkataan dari sumber primer tersebut. Dapat diketahui mahasiswa angkatan 2017 yang memiliki usaha di UIN Antasari Banjarmasin sebanyak dua belas mahasiswa, dari dua belas mahasiswa yang memiliki usaha kecilan diambil sebanyak delapan orang yang sesuai data atau valid. Sedangkan mahasiswa yang tidak mempunyai usaha kecilan sebanyak dua ratus tujuh puluh empat. Dari dua ratus tujuh puluh empat mahasiswa, peneliti mengambil sebanyak sembilan orang informan sebagai data primer itu.

2. Data Sekunder

Data sekunder (*secondary data*) merupakan data yang dikumpulkan dan diedit dari studi sebelumnya atau diterbitkan oleh berbagai instansi lain, sumber biasa secara tidak langsung dapat berupa data dokumen dan arsip penting (Situmorang, 2010, hlm. 3). Dalam hal mengumpulkan data perilaku konsumtif mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, peneliti tidak hanya bergantung pada sumber data primer melainkan kombinasi juga pada sekunder sebagai acuan nya, selain dari sumber sekunder diatas untuk mendapatkan data kepustakaan bisa dari Al-

Qur'an, buku-buku yang dapat dijadikan acuan dalam perilaku konsumtif dalam ekonomi islam, serta data mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan sebagai langkah-langkah pengumpulan data yang dapat menentukan penjabaran dari masalah-masalah yang dapat terjadi meliputi usaha dalam pembatasan penelitian, mengumpulkan suatu informasi melalui observasi, dokumentasi dan wawancara, baik yang tersusun maupun yang tidak, materi visual, serta alat untuk merekam atau mencatat informasi. Untuk mempermudah proses pengumpulan data lapangan, penulis menggunakan strategi pengumpulan data sebagai berikut (John, 2013, hlm. 267):

1. Wawancara (*interview*)

Yaitu peneliti melakukan wawancara secara tatap muka dengan narasumber, mewawancarai dengan telepon atau terlibat dengan suatu kelompok, wawancara tersebut memakai pertanyaan-pertanyaan yang secara alamiah tidak tersusun dan bersifat transparan atau terbuka yang mana disusun agar dapat menghasilkan pandangan atau opini dari informan (John, 2013, hlm. 267).

Teknik wawancara ini digunakan oleh peneliti karena peneliti merasa dengan melakukan itu semua data yang relevan akan terkumpul seketika dan tidak diragukan lagi kebenarannya. Peserta diwawancarai satu-satu oleh peneliti, yang menggunakan pertanyaan terbuka, karena mengingat keadaan sekarang yang sedang terjadinya wabah covid-19, yang melarang berkumpulnya orang-orang disuatu tempat apalagi tempat

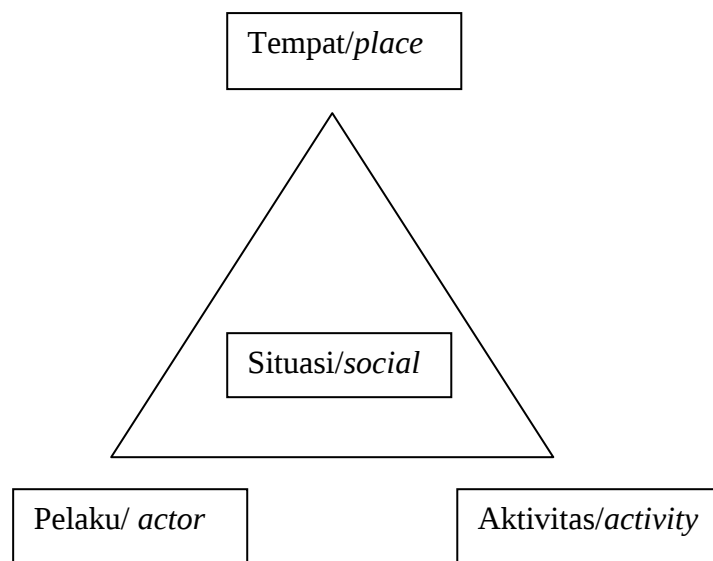
keramaian seperti kampus, maka peneliti melakukan wawancara secara online yaitu melalui aplikasi pintar yang berlogo gagang telephone berwarna hijau yang biasa kita kenal dengan aplikasi whatsapp yaitu berupa video call dan chat. Peneliti disini melakukan wawancara dengan cara bertanya langsung atau tanya jawab kepada mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 2017 UIN Antasari Banjarmasin, dengan mahasiswa yang memiliki usaha sebanyak 8 mahasiswa serta sejumlah 9 mahasiswa yang tidak memiliki usaha dengan data valid tersebut, dan disini diharapkan dapat menemukan dan mengumpulkan berbagai informasi tentang perilaku konsumtif mahasiswa baik itu yang memiliki usaha dan tidak memiliki usaha.

2. Observasi

Menurut John (2013, hlm. 267) observasi merupakan sang peneliti yang secara langsung turun kelokasi atau lapangan dalam hal untuk mengamati perilaku dan aktivitas narasumber dilokasi tersebut, dalam hal ini peneliti merekam dan mencatat baik secara tersusun maupun tidak, para peneliti kualitatif dapat terlibat dalam peran yang beragam bisa sebagai non partisipan hingga partisipan utuh.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian observasi non-partisipan. Observasi non partisipan yaitu peneliti mengumpulkan informasi tanpa terikat serta terlibat dan hanya sebagai pengamat pada sumbernya karena tidak terlibat langsung dalam aktivitas sehari-hari orang yang diamatinya (Sugiyono, 2017, hlm. 146). Obyek penelitian dalam

penelitian kualitatif yang diobservasi oleh Spradley yang dikutip dalam (Sugiyono, 2017, hlm. 215) diberi nama “*social situation*” yang mana terdiri dari tiga pendukung yaitu, tempat (*place*), pelaku (*actors*), serta aktivitas (*activity*).



Gambar 3.1 situasi sosial (*social situation*)

Maka berdasarkan uraian diatas penulis menggunakan pendekatan observasi non-partisipan, menurut hipotesis kami:

- a. Tempat atau lokasi, yaitu UIN Antasari Banjarmasin
- b. Subyek atau pelaku, yaitu mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 2017 UIN Antasari banjarmasin
- c. Perilaku aktivitas atau kegiatan subyek penelitian dalam konsumsi

3. Dokumentasi

Menggunakan dokumen disini maksudnya, dalam pengumpulan informasi akan berkaitan dan dapat mendukung sipeneliti dalam menjawab rumusan masalah. Yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui rekaman

atau catatan dan pendukung tambahan dari data sekunder seperti surat, foto, jurnal, dan hasil penelitian lainnya. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang, karena penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh sejarah atau karya tulis akademik.

Dalam penelitian ini, dokumen yang dimaksudkan yang berasal dari dokumen resmi ataupun pribadi yang berkaitan dengan data mahasiswa, perilaku konsumtif, dan data mahasiswa baik yang mempunyai usaha maupun tidak.

F. Teknik Analisis data

Menurut Bogdan dalam (Sugiyono, 2017, hlm. 244) analisis data merupakan semacam upaya pencarian dan pengumpulan data secara sistematis dari bahan-bahan seperti wawancara dan catatan lapangan, untuk memudahkan memahami sipeneliti dalam kasus yang diselidiki dan membagikan hasilnya kepada orang lain, hal ini adalah proses yang harus dilakukan.

Analisis data sendiri mengacu pada perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 2017 UIN Antasari Banjarmasin. Setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan, maka dapat diambil kesimpulan dengan metode deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal yang umum ke hal khusus. Metode ini digunakan untuk menganalisa perilaku konsumtif mahasiswa, dan selanjutnya dibentuk ketetapan menjadi kesimpulan yang

umum. Dalam nilai-nilai perspektif ekonomi islam sendiri sudah seharusnya menjadi tameng terhadap perilaku konsumtif, sehingga acuan dalam memenuhi kebutuhan bukan hanya didasarkan pada keinginan, tetapi juga memperhatikan sesuai ajaran islam.